

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurang darah merah atau anemia merupakan salah satu masalah gizi di Indonesia, terutama di negara berkembang. Selain itu, anemia juga merupakan masalah kesehatan terutama pada kelompok wanita usia produktif (remaja). Terlihat dari prevalensi anemia pada remaja di Indonesia 32% dimana 3-4 dari 10 remaja mengalami anemia (Riskesdas, 2018). Remaja merupakan individu laki-laki maupun perempuan yang berada pada masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa. Rentang usia remaja menurut WHO adalah penduduk usia 10-19 tahun, dimana pada usia tersebut akan terjadi perubahan fisik maupun mental yang sangat pesat (*Adolescence Growth Spurt*) sehingga remaja membutuhkan lebih banyak nutrisi. Oleh karena itu, *Adolescence Growth Spurt* harus diimbangi dengan mengonsumsi makanan terutama yang mengandung banyak zat besi. Pada masa milenial ini remaja putri terlalu memperhatikan citra tubuhnya, sehingga mereka rela melakukan diet atau mengurangi makanan dari hewani, yang banyak mengandung zat gizi besi tinggi. Hal tersebut, menimbulkan anemia defisiensi zat besi dapat terjadi karena zat besi yang dikonsumsi tidak terpenuhi di dalam tubuh.

Menurut Kemenkes tahun 2018 prevalensi anemia pada pria lebih rendah dibanding wanita yaitu 17% pada pria berusia 13-18 tahun (Apriyanti, 2019), oleh karena itu remaja putri lebih berisiko terkena

anemia. Berdasarkan penelitian Andriyani (2016) mengenai Gambaran Status Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul didapatkan hasil siswi yang tidak anemia sebanyak 30 siswi (25,21%), anemia ringan sekali 22 siswi (18,48%), anemia ringan 56 siswi (47,05%), anemia sedang 11 siswi (9,24%), dan tidak ada siswi yang mengalami anemia berat, sehingga dapat disimpulkan bahwa dominan siswa SMA N 1 Sedayu Bantul mengalami anemia ringan.

Dampak dari anemia defisiensi zat besi pada remaja mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan dan berat badan kurang mencapai batas normal, penurunan prestasi, penurunan konsentrasi belajar, dan penurunan kesegaran jasmani (Nasruddin, 2021). Berdasarkan penelitian Astiandani (2015), adanya hubungan kejadian anemia dengan prestasi belajar pada remaja putri di SMA N 1 Sedayu pada tahun 2015 yaitu responden yang mengalami anemia sebanyak 56 siswi (47,1%), dengan prestasi belajar kurang sebanyak 64 siswi (53,8%) dari 119 responden.

Puskesmas Sedayu 1 sebagai puskesmas yang membawahi beberapa institusi pendidikan Sekolah Menengah Atas termasuk SMA N 1 Sedayu Bantul, berupaya meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia defisiensi besi. Puskesmas Sedayu 1 berkerjasama dengan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang ada di SMA N 1 Sedayu Bantul dalam distribusi tablet tambah darah. Peran UKS penting karena pendistribusian tablet tambah darah setelah dari Puskesmas akan didistribusikan ke sekolah melalui penanggungjawab UKS.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada siswi SMA N 1 Sedayu Bantul pada tanggal 28 September 2021 mengenai tingkat pengetahuan tentang anemia dengan wawancara kepada 10 responden remaja putri kelas X, mendapatkan hasil bahwa 7 dari 10 remaja putri mengatakan kurang mengetahui tentang anemia. Mengingat tingginya prevalensi anemia pada remaja putri khususnya di Kabupaten Bantul dan dengan data studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti ingin melihat gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 1 Sedayu Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMA N 1 Sedayu Bantul?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya karakteristik remaja putri di SMA N 1 Sedayu Bantul.

- b. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.
- c. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang penyebab anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.
- d. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang tanda dan gejala anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.
- e. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.
- f. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.
- g. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang penatalaksanaan anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.
- h. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri kelas X pada tingkatan “tahu” tentang anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.
- i. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan remaja putri kelas X pada tingkatan “memahami” tentang anemia di SMA N 1 Sedayu Bantul.

D. Ruang Lingkup

1. Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keilmuan Keperawatan Anak terkait dengan pengetahuan remaja putri. Selain itu dalam ruang

lingkup Gizi dan Diet berkaitan dengan penyebab anemia karena defisiensi zat besi.

2. Mata Ajar

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup mata ajar Keperawatan Anak, Gizi dan Diet.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya keperawatan anak mengenai gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia, serta dapat menjadi tambahan studi kepustakaan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja putri di SMA N 1 Sedayu Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan remaja putri di SMA N 1 Sedayu Bantul tentang anemia, sehingga dapat melakukan pencegahan dan penanggulangannya.

b. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menambah literatur bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan juga menjadi referensi penyusunan proposal mahasiswa yang lainnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya misalnya untuk mengetahui gambaran kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet penambah darah yang berhubungan dengan tingkat kejadian anemia.

F. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu :

1. Listyani Diah (2019) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Anemia Defisiensi Besi di SMK N 2 Godean Sleman Yogyakarta”. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X di SMK N 2 Godean Sleman Yogyakarta yang berjumlah 239 siswi. Sempel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan diukur menggunakan skala Guttman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah populasi dan teknik pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X di SMK N 2 Godean Sleman Yogyakarta yang berjumlah 239 siswi, sedangkan populasi peneliti yaitu remaja putri kelas X di SMA N 1 Sedayu Bantul.

Persamaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, instrument yang digunakan adalah kuesioner, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

2. Zuliana (2018) yang berjudul “Identifikasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia di SMA 7 Kendari Tahun 2018”. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI yang berada di SMA 7 Kendari dengan jumlah siswa putri sebanyak 283 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sistematis Sampling*. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan diukur menggunakan skala Guttman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah populasi dan teknik pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI yang berada di SMA 7 Kendari dengan jumlah siswa putri sebanyak 283 orang, sedangkan populasi peneliti yaitu remaja putri kelas X di SMA N 1 Sedayu Bantul. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Persamaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan instrument yang digunakan adalah kuesioner.

3. Adnyana Gusti Ayu Nyoman Winda Sari, Ni Wayan Armini, dan Ni Wayan Suarniti (2021) yang berjudul “Gambaran Pengetahuan

Tentang Anemia dan Kepatuhan Remaja Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah”. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMP Dwijendra Denpasar dengan jumlah responden 62 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan diukur menggunakan skala Guttman.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah populasi dan teknik pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMP Dwijendra Denpasar dengan jumlah responden 62 orang, sedangkan populasi peneliti yaitu remaja putri kelas X di SMA N 1 Sedayu Bantul. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Persamaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan instrument yang digunakan adalah kuesioner.

4. Fajriyah Nuniek Nizmah & M. Laelatul Huda Fitriyanto (2016) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri”. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi korelasi (*Correlation Study*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA N 1 Wiradesa dengan jumlah 190 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus

Notoatmodjo sebanyak 128 remaja putri. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah populasi dan teknik pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA N 1 Wiradesa dengan jumlah 190 orang, sedangkan populasi peneliti yaitu remaja putri kelas X di SMA N 1 Sedayu Bantul. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampling peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Persamaan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif , teknik pengambilan sampling menggunakan, dan. instrument yang digunakan adalah kuesioner.